

TUGAS AKHIR

**EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PIUTANG UNTUK MEMINIMALKAN RISIKO PIUTANG
TAK TERTAGIH (*BAD DEBT*) PADA HOTEL ALILA
SEMINYAK**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**IDA AYU MADE KARTIKA DEWI
2215613106**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PIUTANG UNTUK MEMINIMALKAN RISIKO PIUTANG
TAK TERTAGIH (*BAD DEBT*) PADA HOTEL ALILA
SEMINYAK**

**Ida Ayu Made Kartika Dewi
2215613106**

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pemberian fasilitas kredit merupakan salah satu strategi pemasaran yang digunakan hotel untuk meningkatkan volume penjualan. Strategi ini juga menimbulkan risiko, terutama piutang tak tertagih jika tidak disertai sistem pengelolaan dan pengendalian yang memadai. Penelitian ini dilakukan di Hotel Alila Seminyak dengan tujuan untuk: 1) menganalisis kebijakan pemberian kredit, 2) mengevaluasi kinerja pengelolaan piutang melalui rasio keuangan, dan 3) menilai efektivitas pengendalian internal piutang berdasarkan pendekatan *COSO Framework*. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan penyajian data, dan verifikasi, serta dilengkapi dengan analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan piutang di Hotel Alila Seminyak belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari rendahnya rasio perputaran piutang dan lamanya rata-rata hari penagihan. Selain itu, penerapan prinsip 5C belum dilaksanakan secara menyeluruh, dan terdapat kelemahan dalam aktivitas pengendalian serta pemantauan piutang. Oleh karena itu, penguatan sistem pengendalian internal berbasis COSO sangat diperlukan untuk meminimalkan risiko piutang tak tertagih.

Kata Kunci: Analisis 5C, COSO Framework, Pengendalian Internal, Piutang Tak Tertagih, Rasio Kebijakan Kredit

***THE EFFECTIVENESS OF THE ACCOUNTS RECEIVABLE
INTERNAL CONTROL SYSTEM IN MINIMIZING THE RISK
OF BAD DEBTS AT HOTEL ALILA SEMINYAK***

Ida Ayu Made Kartika Dewi

2215613106

(Associate Degree of Accounting, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The provision of credit facilities is a marketing strategy used by hotels to increase sales volume. However, this strategy also poses risks, particularly the potential for bad debts if not accompanied by adequate management and control systems. This study was conducted at Hotel Alila Seminyak with the following objectives: (1) to analyze the credit policy, (2) to evaluate the performance of receivables management using financial ratios, and (3) to assess the effectiveness of internal control over receivables based on the COSO Framework. This research uses a qualitative method with a descriptive approach, in which data were collected through interviews, observations, and documentation. Data analysis was carried out through data presentation and verification stages, and was supported by the 5C analysis (Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition). The results show that receivables management at Hotel Alila Seminyak has not been fully optimal. This is indicated by the low receivables turnover ratio and the lengthy average collection period. In addition, the implementation of the 5C principles has not been applied comprehensively, and weaknesses were found in control activities and receivables monitoring. Therefore, strengthening the internal control system based on the COSO Framework is necessary to minimize the risk of bad debts.

Keywords: *5C Analysis, Bad Debts, Credit Policy Rasio, COSO Framework, Internal Control*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Abstrak.....	ii
Halaman Prasyarat Gelar Ahli Madya	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Tugas Akhir	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Kesenjangan	7
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Standar Aktivitas	10
B. Praktik Baik Aktivitas	29
BAB III METODE PENULISAN	33
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas	33
B. Jenis dan Sumber Data	33
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35
D. Analisis Data	38
BAB IV PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Objek Penulisan	43
B. Deskripsi Aktivitas	55
C. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP.....	99
A. Simpulan.....	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Saldo Piutang Hotel Alila Seminyak Tahun 2022-2024	5
Tabel 1. 2 Umur Piutang Pada Hotel Alila Seminyak Tahun 2022-2024.....	5
Tabel 2. 1 Standar Perputaran Piutang	20
Tabel 2. 2 Standar Rata-rata Hari Penagihan Piutang	21
Tabel 4. 1 Kesesuaian Implementasi <i>The 5C's of Credit</i> Hotel Alila Seminyak ...	58
Tabel 4. 2 Tingkat Perputaran Piutang dan Hari Rata-Rata Penagihan Piutang ...	60
Tabel 4. 3 Perhitungan Cadangan Kerugian Piutang	77
Tabel 4. 4 Perhitungan Cadangan Kerugian Piutang	78
Tabel 4. 5 Perhitungan Cadangan Kerugian Piutang	79
Tabel 4. 6 Jurnal Penyesuaian Cadangan Kerugian Piutang	80
Tabel 4. 7 Penerapan Prinsip Pengendalian Internal -Lingkungan Pengendalian.	82
Tabel 4. 8 Penerapan Prinsip Pengendalian Internal -Penilaian Risiko	86
Tabel 4. 9 Penerapan Prinsip Pengendalian Internal -Aktivitas Pengendalian	90
Tabel 4. 10 Penerapan Pengendalian Internal -Informasi dan Komunikasi	94
Tabel 4. 11 Penerapan Prinsip Pengendalian Internal -Pemantauan	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	32
Gambar 4.1 Logo Alila Seminyak.....	43
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Hotel Alila Seminyak.....	49
Gambar 4.3 Struktur Organisasi <i>Finance Departement</i> Alila Seminyak.....	50



DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 Perputaran Piutang.....	20
Rumus 2.2 Rata-rata piutang.....	20
Rumus 2.3 Hari rata-rata penagihan piutang.....	20
Rumus 2.4 Hari rata-rata penagihan piutang.....	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	105
Lampiran 2 <i>Credit Facility</i> Alila Seminyak.....	112
Lampiran 3 <i>Job Description Account Receivable</i>	113
Lampiran 4 Data Piutang Hotel Alila Seminyak 2022-2024	116
Lampiran 5 <i>Application Form</i>	117
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara	118



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini industri pariwisata mengalami perkembangan yang sangat cepat. Seiring dengan berkembang pesatnya pariwisata di Bali, hotel menjadi sarana akomodasi umum yang memiliki peran penting. Perkembangan ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah hotel yang ada di Bali dari tahun ke tahun. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah hotel di Bali tahun 2023 adalah 541 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu di tahun 2022 sebanyak 498 hotel (Badan Pusat Statistik Provinsi Bali 2024).

Industri perhotelan merupakan sektor bisnis besar yang menyediakan jasa kepada pelanggan, termasuk penginapan, makanan dan minuman, serta layanan lainnya. Pada hotel manajemen terbagi dalam beberapa bagian yang dikenal dengan departemen. Tiap-tiap departemen memiliki fungsi dan tugas yang berbeda. Berdasarkan aktivitas operasionalnya pengelolaan hotel dibagi dalam dua kelompok yaitu: *operated department* dan *non operated department*. *Operated department* terdiri dari *room department (front office, house keeping)*, *food and beverage department (service and product)*. *Non operated department* terdiri dari *administrative* dan *general (executive office, accounting department)*, *sales and marketing department* dan *engenering department*. Semua departemen tersebut saling bekerja sama demi kelancaran operasional hotel.

Accounting department mengelola keuangan hotel yang memiliki beberapa bagian salah satunya adalah *Account Receivable*, yang mana bertugas untuk mengontrol mengelola piutang perusahaan yang berasal dari penjualan kredit. *Account Receivable* memiliki peran vital yang dimulai dari penyediaan dokumen seperti penerbitan faktur hingga proses penyelesaian piutang. Dalam tahap penyelesaian, terdapat beberapa departemen yang terlibat, yaitu *front office* yang membuat *city ledger* karena semua transaksi dengan klien hotel, baik pembayaran tunai maupun kredit, dilakukan melalui *front office*, dan kemudian staf *Account Receivable* menyusun faktur sebagai bukti adanya transaksi secara kredit.

Account Receivable juga memainkan peranan yang signifikan dalam kelangsungan laporan arus kas perusahaan. Hal ini disebabkan oleh proses penagihan dan pembayaran piutang yang dikelola oleh *Account Receivable* mempengaruhi kelancaran laporan arus kas yang dimiliki oleh perusahaan.

Kebijakan kredit memungkinkan konsumen atau mitra bisnis memperoleh barang atau jasa terlebih dahulu dengan pembayaran yang dilakukan di kemudian hari. Meskipun kebijakan kredit dapat memberikan manfaat bagi peningkatan penjualan, kebijakan kredit juga berpotensi menimbulkan risiko keuangan bagi perusahaan, khususnya terkait timbulnya piutang. Piutang memiliki risiko, di mana penerimaan kas bisa tertunda, sehingga investasi yang seharusnya dapat digunakan untuk operasional perusahaan justru terpendam dalam bentuk piutang.

Semakin kecil piutang yang tersisa pada sebuah perusahaan, maka semakin baik manajemen piutang yang diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja yang terikat dalam bentuk piutang juga kecil, serta mencerminkan efektivitas sistem penagihan piutang (Ndarung et al., 2022). Dampak dari piutang tak tertagih dapat merugikan perusahaan, baik dari segi arus kas maupun kesehatan keuangan secara keseluruhan. Masalah yang sering muncul pada saat pembayaran klaim, terutama di industri perhotelan yang sebagian besar bekerja sama dengan agen perjalanan. Dengan adanya piutang tak tertagih menyebabkan modal yang didapatkan oleh hotel atas kerja sama dengan agen perjalanan akan diinvestasikan pada piutang, yang kecil kemungkinannya digunakan hotel sebagai modal kerja untuk kegiatan operasi berikutnya.

Hotel Alila Seminyak merupakan salah satu hotel bintang lima yang terletak di Petitenget No. 9, Seminyak, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali. Hotel Alila Seminyak telah bekerja sama dengan banyak *travel agent* di Bali yang secara tidak langsung akan meningkatkan penjualan hotel. Alila Seminyak menerapkan kebijakan kredit untuk layanan kamar serta penggunaan fasilitas lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan volume penjualan dan keuntungan. Melalui pendekatan ini, konsumen dapat menjalin kerjasama yang lebih erat dengan Hotel Alila Seminyak. Meskipun kredit menawarkan berbagai keuntungan, terdapat juga risiko yang perlu diperhatikan, seperti potensi kesulitan dalam menagih piutang.

Dalam upaya mengatasi risiko ini, perusahaan seringkali menerapkan berbagai kebijakan kredit yang bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan

terjadinya piutang tak tertagih. Kebijakan tersebut dapat mencakup analisis kelayakan kredit calon peminjam, penentuan batas kredit (*credit limit*), serta pengawasan yang ketat terhadap proses pembayaran. Meskipun demikian, efektivitas kebijakan-kebijakan tersebut dalam mengurangi risiko piutang tak tertagih masih perlu diteliti lebih lanjut terutama pada industri Hotel yang berhubungan langsung dengan *travel agent*.

Hotel dan *travel agent* saling bergantung dan membutuhkan satu sama lain. Manajemen internal piutang pada Hotel diperlukan untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih karena keterlambatan dalam menagih piutang dari *travel agent*. Menurut *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* dalam Pilat (2017) pengendalian internal adalah serangkaian tindakan yang mencakup semua proses suatu organisasi. Pengendalian internal pada hotel dapat diintegrasikan ke dalam proses manajemen dasar berupa perencanaan, penerapan, dan pemantauan dari manajemen khususnya dibagian piutang pada industri hotel yang berkaitan dan bermitra dengan banyak agen perjalanan.

Pada Hotel Alila Seminyak, sebagian besar pendapatan bersumber dari penjualan kredit dari *city ledger* dan *credit card*, yang dapat dilihat pada jumlah saldo piutang Hotel Alila Seminyak periode 2022-2024 yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. 1
Jumlah Saldo Piutang Hotel Alila Seminyak
Tahun 2022-2024 (dalam rupiah)

No	Keterangan	2022	Tahun 2023	2024
1	<i>City Ledger (Travel Agent)</i>	1.888.618.826,97	2.474.423.677,66	1.864.042.405,50
2	<i>(Credit Card)</i>	2.889.985.896,87	2.896.982.041,22	2,120,482,458.94
	Total	4.778.604.723,84	5.371.405.718,88	3.984.524.864,44

Sumber: *Finance Departement* Hotel Alila Seminyak (Data Diolah)

Berdasarkan data *Aging Accounts Receivable (AR)* Hotel Alila Seminyak periode 2022 hingga 2024, terlihat adanya fluktuasi saldo piutang yang cukup signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2022, total piutang yang tercatat sebesar Rp 4.778.604.723,84 dan mengalami peningkatan menjadi Rp 5.778.604.723,84 pada 2023, kemudian menurun menjadi Rp 3.984.524.864,44 di tahun 2024. Dalam proses ini masih banyak keterlambatan pembayaran oleh (*travel agent*), hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 2
Umur Piutang Pada Hotel Alila Seminyak
Tahun 2022-2024 (dalam rupiah)

Periode	2022	2023	2024
30 Hari	3.374.861.758,91	4.147.412.117,59	3.845.248.683,00
60 Hari	1.194.651.180,96	1.015.797.026,85	96.128.892,90
90 Hari	175.641.550,90	133.735.599,44	31.770.192,00
120 Hari			
Over (180 Hari)	33.450.233,07	74.460.975,00	11.377.096,15
Total	4.778.604.723,84	4.371.405.718,88	3.984.524.864,48

Sumber: *Finance Departement* Hotel Alila Seminyak (Data Diolah)

Meskipun pembayaran piutang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dominasi saldo piutang dalam kategori umur 30 hari dan 60 hari masih menunjukkan adanya keterlambatan pembayaran yang cukup tinggi. Pada tahun 2024, piutang berumur 30 hari mencapai Rp 3.845.248.683,00 yang sudah meurun dari tahun 2023 sebesar Rp 4.147.412.117,59, piutang 60 hari sebesar Rp96.128.892,90, dan piutang berumur 90 hari mencapai sebesar Rp 31.770.192,00.

Munculnya piutang yang sudah mencapai umur 90 hari ini mengindikasikan adanya potensi masalah serius dalam pengelolaan piutang. Piutang yang berumur lebih dari 90 hari umumnya sudah masuk dalam kategori piutang yang perlu mendapatkan perhatian khusus atau bahkan diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah (*delinquent account*). Jika dibiarkan, piutang ini memiliki kemungkinan besar menjadi piutang tak tertagih, yang secara langsung akan meningkatkan beban kerugian kredit dan menekan profitabilitas hotel. Selain itu, piutang berumur panjang juga akan membebani neraca keuangan hotel karena memperbesar jumlah aset tidak lancar, sehingga menurunkan rasio likuiditas.

Beberapa potensi penyebab dari tingginya saldo piutang ini antara lain lemahnya proses evaluasi kredit pelanggan, kurang tegasnya kebijakan penagihan, rendahnya frekuensi *follow-up* terhadap pelanggan, serta keterbatasan dalam penggunaan sistem monitoring piutang secara *real-time*. Selain itu, tingginya ketergantungan pada metode pembayaran kredit seperti

credit card dan *city ledger* juga meningkatkan risiko keterlambatan pembayaran, apalagi jika tidak diimbangi dengan pengawasan yang ketat.

Dampak dari akumulasi piutang ini sangat signifikan terhadap keuangan hotel. Piutang yang menumpuk terutama yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari, akan menghambat perputaran kas, mengurangi kemampuan hotel dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, dan pada akhirnya dapat memengaruhi stabilitas operasional harian.

Sistem pengendalian internal dalam hal pengelolaan piutang menjadi sangat mendesak, terutama dalam menghadapi piutang yang sudah jatuh tempo lebih dari 90 hari. Dengan pengendalian internal yang efektif, hotel dapat mempercepat siklus penagihan, memperkecil risiko kerugian piutang, memperbaiki arus kas, dan menjaga keberlanjutan bisnis secara jangka panjang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, menjadi sangat penting untuk melakukan analisis terhadap kinerja pengelolaan, kebijakan pemberian kredit, dan kebijakan pengumpulan piutang. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Efektivitas Sistem Pengendalian Piutang untuk Meminimalkan Risiko Piutang Tak Tertagih (*Bad Debt*) di Hotel Alila Seminyak” menjadi relevan untuk dilakukan.

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan kesenjangan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kebijakan kredit pada Hotel Alila Seminyak?
2. Bagaimanakah kinerja pengelolaan piutang di Hotel Alila Seminyak?

3. Bagaimanakah efektivitas pengendalian internal piutang pada Hotel Alila Seminyak dalam meminimalkan piutang tak tertagih?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan atas latar belakang dan rumusan kesenjangan yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk membuktikan kebijakan kredit pada Hotel Alila Seminyak
- b. Untuk mengidentifikasi kinerja pengelolaan piutang di Hotel Alila Seminyak
- c. Untuk mengetahui efektivitas pengendalian internal piutang pada Hotel Alila Seminyak dalam meminimalkan piutang tak tertagih

2. Manfaat Penulisan

Berdasarkan rumusan kesenjangan dan tujuan yang telah dikemukakan adapun manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Mahasiswa

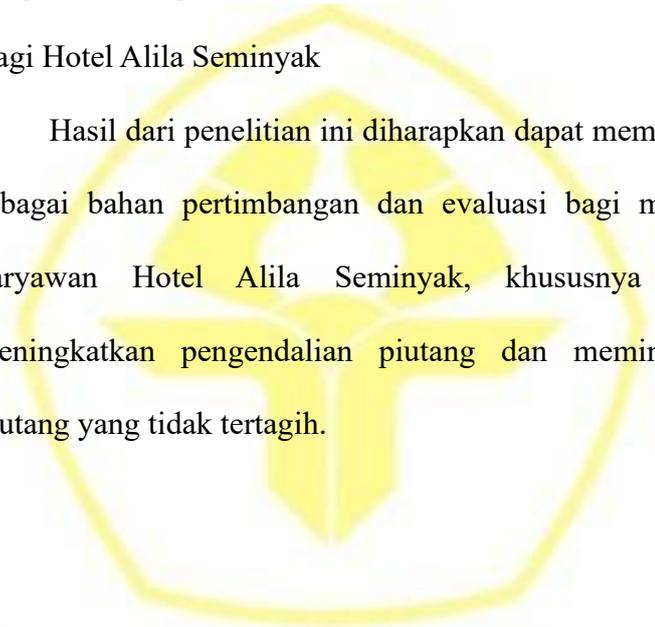
Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan dan wawasan mahasiswa, khususnya bagi mereka yang mengambil jurusan akuntansi. Selain itu, penelitian ini berfungsi sebagai sarana untuk menerapkan materi yang telah diterima dalam perkuliahan, dengan mengeksplorasi permasalahan-permasalahan praktis di lapangan yang berkaitan dengan analisis pengendalian piutang guna mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memperkaya perkembangan ilmu pengetahuan di Politeknik Negeri Bali dan menjadi tambahan literatur bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai analisis pengendalian piutang untuk menekan risiko piutang yang tidak tertagih.

c. Bagi Hotel Alila Seminyak

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi manajemen serta karyawan Hotel Alila Seminyak, khususnya dalam upaya meningkatkan pengendalian piutang dan meminimalkan risiko piutang yang tidak tertagih.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan pemberian kredit yang diterapkan Hotel Alila Seminyak secara umum sudah cukup terstruktur dengan alur yang jelas serta adanya penetapan *credit limit* dan batas waktu pembayaran. Hotel juga belum memberikan insentif dalam bentuk diskon bagi *travel agent* yang membayar lebih awal. Selain itu, dari analisis prinsip 5C, diketahui bahwa hotel hanya secara efektif menerapkan dua aspek utama yaitu *Character* dan *Capacity*, sedangkan aspek *Capital*, *Collateral*, dan *Condition* masih belum diterapkan secara maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi kelayakan kredit belum menyeluruh, sehingga berpotensi meningkatkan risiko kredit bermasalah.
2. Kinerja pengelolaan piutang di Hotel Alila Seminyak, jika dilihat dari indikator rasio perputaran piutang dan hari rata-rata penagihan, masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang hanya mencapai 6 kali pada tahun 2022, 2 kali pada tahun 2023, dan 3 kali pada tahun 2024, di bawah standar ideal perusahaan yakni 12 kali dalam setahun. Selain itu, hari rata-rata penagihan piutang mencapai 63 hari pada 2022, melonjak menjadi 179 hari di 2023,

dan 112 hari di 2024, yang semuanya melebihi batas waktu penagihan yang ditetapkan hotel yaitu 30 hari. Hal ini mengindikasikan bahwa konversi piutang menjadi kas masih berjalan lambat. Selain itu, perusahaan belum membentuk cadangan kerugian piutang, padahal terdapat piutang dengan risiko gagal bayar yang cukup tinggi. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam kebijakan kredit, efektivitas penagihan, serta pembentukan cadangan kerugian piutang secara berkala guna menjaga kesehatan arus kas dan keandalan laporan keuangan

3. Efektivitas pengendalian internal piutang berdasarkan *COSO Framework* menunjukkan bahwa beberapa elemen telah dilaksanakan dengan baik, seperti lingkungan pengendalian, pemisahan tugas, dan proses review kinerja. Masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan aktivitas pengendalian, terutama terkait ketidaksesuaian dokumen dan perbedaan data antara bagian *Sales & Marketing* dan *Account Receivable*. Meskipun pengendalian internal telah berjalan, masih diperlukan peningkatan dalam pelaksanaannya agar lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut saran yang dapat diberikan kepada Hotel Alila Seminyak sebagai bahan perbaikan ke depan:

1. Dalam rangka memperkuat penerapan prinsip *5C's of Credit*, hotel disarankan untuk mempertimbangkan penambahan prosedur evaluasi kondisi keuangan calon debitur (*Capital*) serta menerapkan sistem jaminan

(*Collateral*) guna memperkecil risiko gagal bayar. Hal ini juga dapat membantu perusahaan dalam menetapkan batas kredit yang lebih tepat dan aman.

2. Hotel perlu meningkatkan kinerja pengelolaan piutang dengan mengoptimalkan strategi penagihan serta memastikan setiap piutang tertagih tepat waktu. Perlu juga dilakukan evaluasi berkala terhadap pelanggan untuk menilai kelayakan kredit secara lebih akurat guna menjaga likuiditas perusahaan. Perusahaan juga perlu secara konsisten membentuk cadangan kerugian piutang berdasarkan klasifikasi umur piutang dan ketentuan yang digunakan pada Hotel Alila Seminyak, agar laporan keuangan mencerminkan risiko yang wajar dan arus kas perusahaan tetap terjaga.
3. Efektivitas sistem pengendalian internal piutang sebaiknya ditingkatkan lagi, terutama dalam aspek komunikasi antar departemen agar tidak terjadi kesalahan verifikasi data. Hotel juga perlu menegaskan prosedur penagihan dengan batas waktu yang lebih disiplin dan mempertimbangkan langkah hukum terhadap debitur bermasalah sebagai upaya terakhir. Selain itu, komunikasi secara formal seperti rapat rutin dapat dioptimalkan untuk memperkuat koordinasi lintas departemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Aimbu, G., Karamoy, H., & Tangkuman, S. J. (2021). Analisis Pengendalian Piutang Untuk Meminimalkan Resiko Piutang Tak Tertagih Pada Pt Samudera Mandiri Sentosa. *Going Concern :Jurnal Riset Akuntansi*, 16(4), 366–374.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, (2024). Banyaknya Hotel Bintang Menurut Kelas dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2022-2023.
- Firmansyah, I., & Pramiudi, U. (2020). Analisis Pengendalian Intern Atas Sistem Informasi Penjualan Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Penjualan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. 8(1). 1–8.
- Hery. (2020). *Akuntansi Keuangan Menengah Sesuai PSAK dan IFRS*. Jakarta: PT Grasindo.
- Irmawati Ishak, T., & Tomu, A. (2022). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Piutang Pada Emerald Hotel Timika. *Ulet*, VI(2), 90–109.
- Junarsa, I. N. T., Sudiarta. I. K., & Subiyanto, P. (2020). Analysis of Receivables Management to Control the Risk oaf Uncollected Receivables at Ayodya Resort Bali. *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax*. 3(1). 7–12.
- Kartikahadi, H. (2017). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Krisnawati, N. P. R., Sudiarta, I. K., & Jaya. I. M. S. A. (2021). Analysis of Credit Sales Policy to Minimize Uncollectible Receivable Risk at Bali Niksoma Boutique Beach Resort in Legian. *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax*. 4(1).55–60.
- Musthafa. H. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Pradnya Dewi. N.. & Purnama Pradnyani. N. (2022). Analisis Pengendalian Internal Piutang Usaha Untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih pada Pandawa All Suites Hotel. *Sintesa*. 5(2022).117–124.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surindra. B.. Ridwan. & Siska. N. L. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Kepel Press.
- Surtikanti, & Astuti, W. A. (2021). *Buku Akuntansi Keuangan*. Bandung: Penerbit Rekayasa Sains.

- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso., D. E. (2015). *Financial Accounting IFRS Edition*. Third edition. In *Financial Accounting*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Widi, S. (2022). *Pendapatan Devisa Pariwisata Indonesia Melejit pada 2022*. DataIndonesia.Id
- Zebua, D., Bate, M., & Nikita Zebua Maria Magdalena Bate. D. (2022). Analisis Manajemen Piutang Dalam Meminimalisir Resiko Piutang Tak Tertagih Pada Pt Multi Pilar Indah Jaya (Distributor Pt Unilever Indonesia Tbk) Kota Gunungsitoli Receivable Management Analysis in Minimizing the Risk of Bad Debts At Pt Multi Pilar Indah. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1259–1268.
- Zaki Baridwan. (2017). *Intermediate Accounting* (Edisi Kedua). BPFE

